

BAB III

METODOLOGI KASUS

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan dan memahami fenomena dalam keadaan apapun. Sejalan dengan itu, Creswell (2020) menyatakan bahwa studi kasus dalam penelitian kualitatif memberikan peluang untuk mengeksplorasi kasus tertentu secara mendalam, dengan menekankan pada konteks serta dinamika interaksi yang berlangsung. Penerapan intervensi *pre and post* dalam penelitian ini berfungsi untuk menilai perubahan yang terjadi sehingga dapat menyajikan informasi berharga mengenai efektivitas intervensi.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat Penelitian ini yaitu di Klinik Puri Adisty yang berada di Jl. Depokan II No.11-B, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu mulai pada tanggal 1 Mei-20 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah seorang ibu nifas yang bernama Ny. Y umur 26 tahun P1A0 yang mengalami puting susu lecet. Pendidikan terakhir Ny. Y yaitu sarjana yang termasuk dalam kategori perguruan tinggi, pekerjaan responden yaitu sebagai guru.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung terkait kondisi ibu, observasi menggunakan skor LATCH, dan pemeriksaan fisik secara langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh buku KIA.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku KIA responden

Buku KIA responden digunakan untuk mengetahui karakteristik responden mulai dari nama, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, jumlah anak, dan jenis persalinan. Buku KIA juga digunakan untuk melihat riwayat persalinan responden dan mencatat hasil pemeriksaan fisik.

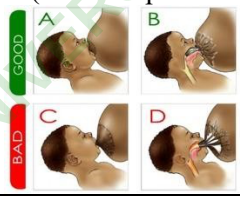
2. Pemeriksaan Fisik

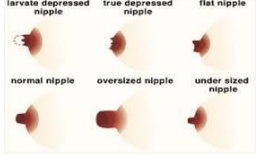
Pemeriksaan fisik pada payudara dilakukan penelitian ini untuk menilai putting susu lecet pada responden.

3. Lembar observasi skor LATCH

Lembar observasi menggunakan sistem skor LATCH, yang menilai proses menyusui secara obyektif dari sisi ibu, kondisi bayi, dan masalah pada payudara. Skor ini terdiri dari lima indikator: L (perlekatan), A (bunyi menelan), T (bentuk puting), C (kenyamanan ibu), dan H (posisi bayi). Tiap indikator dinilai 0–2 dengan jumlah skor maksimal 10. Kategori skor dibagi menjadi 1–4 (kurang), 5–7 (sedang), dan 8–10 (baik/tinggi) (Dewi et al., 2024).

Tabel 3. 1 Indikator Skor Latch

Indikator	Skor		
	0	1	2
L (<i>latch-on</i>/perlekatan) 	Perlekatan buruk, daya isap lemah	Perlu stimulasi untuk perlekatan	Perlekatan baik, daya hisap kuat dan ritmis
A (<i>Audible swallowing</i>/bunyi menelan) 	Tidak terdengar	Jarang terdengar	Terdengar sering dan teratur

T (<i>Type or shape of the nipple/tipe atau bentuk puting</i>) 	Terbenam	Datar	Normal
C (<i>Comfort/tingkat kenyamanan ibu saat menyusui</i>) 	Nyeri, Puting retak, payudara bengkak	Puting Susu Lecet, kemerahan	Tidak ada keluhan
H (<i>Hold position atau posisi bayi</i>) 	Perlu dibantu sepenuhnya	Perlu dibantu sedikit	Tidak perlu dibantu

Sumber : (Dewi *et al.*, 2024).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2022), terdapat empat metode yang bisa digunakan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta gabungan atau triangulasi, yang dijelaskan sebagai berikut. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami situasi sosial secara lebih menyeluruh dan memperoleh gambaran holistik dari fenomena yang diteliti.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui pertemuan antara peneliti dengan responden untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat diperoleh makna yang lebih mendalam terkait topik yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, foto/gambar, maupun karya resmi yang dihasilkan oleh individu atau lembaga.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara mengumpulkan data dengan menggabungkan beragam metode dan sumber. Pada praktiknya, peneliti menggunakan lebih dari satu cara, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama sehingga data yang didapat lebih valid dan terpercaya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui wawancara serta pengujian data primer dan sekunder, tahap berikutnya adalah analisis dan pembahasan hasil penelitian. Pada studi ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, peringkasan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis dalam menemukan serta mengolah informasi melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan, pemilahan, penyusunan pola, sintesis, serta penentuan Aspek-aspek penting yang perlu dianalisis lebih mendalam hingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain.

Analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai titik jenuh, dengan tahapan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui dokumentasi, wawancara mendalam, observasi, ataupun kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data biasanya berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari hingga berbulan-bulan untuk memperoleh informasi yang memadai. Pada tahap awal, peneliti

mengeksplorasi lingkungan sosial atau objek penelitian secara umum dengan mencatat berbagai hal yang dilihat maupun didengar, sehingga terkumpul data yang beragam dan kaya makna.

2. Reduksi Data

Ketika peneliti menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan, data yang terkumpul biasanya semakin beragam dan kompleks. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan Reduksi data merupakan tahap penyaringan dan penyederhanaan informasi melalui pemilihan aspek-aspek penting, pemadatan data, serta identifikasi tema dan pola utama. Hasil reduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas terarah sehingga peneliti dapat melanjutkan analisis dengan lebih mudah serta menelusuri kembali informasi bila dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Setelah data dipadatkan, tahap berikutnya adalah penyajian data, yang dalam penelitian kualitatif umumnya disajikan lewat teks naratif untuk menjelaskan hasil temuan secara terperinci.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya menghadirkan temuan-temuan baru yang belum teridentifikasi sebelumnya diungkapkan sebelumnya. Suatu fenomena atau objek yang sebelumnya kurang jelas dapat menjadi lebih terang dan terdeskripsikan setelah dilakukan penelitian.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang tercantum pada penelitian ini meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Dalam penelitian, lembar persetujuan berfungsi agar responden memahami tujuan penelitian dan menyetujui keterlibatannya. Responden telah memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar informed consent yang tersedia, disertai saksi dari pihak suami.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity atau tanpa nama merupakan upaya menjaga kerahasiaan identitas responden, di mana peneliti tidak mencantumkan nama asli pada

lembar data, melainkan menggunakan kode tertentu. Dalam penelitian ini, prinsip anonymity diterapkan dengan menyamarkan identitas responden, misalnya menggunakan inisial seperti “Ny. Y”.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Confidential atau prinsip keamanan menekankan bahwa peneliti wajib menjamin keselamatan responden, baik dalam pelaksanaan tindakan invasif terhadap tubuh maupun saat menggali informasi pribadi yang bersifat sensitif. Apabila tindakan invasif dilakukan, peneliti harus memastikan tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan maupun keselamatan responden. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti dapat melakukan langkah seperti menutupi identitas wajah responden serta menggunakan kode anonim.

4. Kebermanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian seharusnya disusun untuk memberikan manfaat, baik bagi responden maupun masyarakat luas, dengan meminimalkan potensi risiko serta dampak negatif yang mungkin terjadi. Dalam penelitian ini, manfaat yang diperoleh adalah membantu responden dalam mengatasi permasalahan puting lecet yang dialaminya, sekaligus berkontribusi dalam proses pemulihan atau penyembuhan keluhan tersebut.

5. Keadilan (*Justice*)

Penelitian wajib menjamin bahwa pemilihan subjek dilakukan secara adil, tanpa adanya diskriminasi. Manfaat maupun beban penelitian harus didistribusikan secara seimbang di antara berbagai kelompok. Dalam penelitian ini, responden dipilih tanpa memandang kondisi tertentu, serta setiap subjek diperlakukan dengan adil.

6. Tanggung Jawab Profesional

Peneliti berkewajiban untuk menjunjung tinggi standar profesional dan etika dalam bidang yang digelutinya, yang mencakup penghormatan terhadap hak-hak subjek penelitian, kerja sama dengan sesama peneliti, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara etis.

7. Hak Penelitian Berkaitan Dengan Izin Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik oleh komisi etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. Y yakni:

1. *Handscoon*
2. Kertas
3. Pulpen
5. Buku KIA
6. Lembar observasi skor LATCH

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei-Agustus 2025 mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi:

- a. Mencari responden dengan kriteria ibu hamil yang Hari Perkiraan Lahir (HPL) di bulan April-Juni yang akan diberikan asuhan berkesinambungan.
- b. Melakukan perizinan dengan pihak lahan untuk mengambil data di klinik.
- c. Melakukan *informed consent* dengan responden untuk dijadikan responden penelitian dan akan didampingi selama masa kehamilan sampai ber-KB.
- d. Melakukan uji validasi I untuk memvalidasi bahwa responden tersebut yang akan diberikan asuhan.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan penelitian pada ibu nifas yang mengalami puting susu lecet yaitu Ny. Y di Klinik Puri Adisty diantaranya:

- a. Melakukan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan sampai berkb.

- b. Melihat masalah yang ditemukan pada responden yaitu putting lecet pada masa nifas hari ke empat.
 - c. Pengkajian data sesuai kuesioner skor LATCH sebelum diberikan teknik menyusui pada nifas hari keempat, kemudian memberikan edukasi secara langsung Pada hari kelima, edukasi tentang cara menyusui yang baik dan benar diberikan lewat YouTube dihari kelima diberikan edukasi secara langsung, hari keenam diberikan melalui youtube dan dihari ke delapan dilakukan pemantauan lagi menggunakan skor LATCH dan melihat teknik menyusui ibu.
 - d. Melakukan wawancara tentang kondisi ibu dan keluhannya.
 - e. Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu.
 - f. Memberikan teknik menyusui.
 - g. Mengevaluasi setelah diberikan teknik menyusui menggunakan skor LATCH.
3. Penyusunan Laporan
- a. Menyajikan seluruh temuan penelitian yang telah dianalisis dalam bentuk karya tulis ilmiah atau lapran akhir.
 - b. Melakukan bimbingan dengan pembimbing laporan tugas akhir .
 - c. Melakukan ujian laporan tugas akhir guna menjadikan laporan yang lebih baik lagi atas pertimbangan penguji dan pembimbing.